

**BAB IV**  
**ANALISIS SELEKSI KARYAWAN BAGIAN**  
***MARKETING* DI KSPPS BMT EL AMANAH KENDAL**  
**DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**A. Analisis Pelaksanaan Seleksi Karyawan Bagian**  
***Marketing***

**1. Analisis Pelaksanaan Seleksi Karyawan Bagian**  
***Marketing* di KSPPS BMT EL Amanah Kendal**

Menurut Sondang P Siagian apabila sekelompok pelamar sudah diperoleh melalui berbagai kegiatan rekrutmen proses selanjutnya yaitu seleksi, seleksi proses yang terdiri dari berbagai langkah spesifik yang diambil untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima dan pelamar mana yang ditolak.<sup>1</sup>

Seleksi dilaksanakan setelah proses sebelumnya yaitu rekrutmen. Dari sejumlah lamaran yang masuk kemudian diseleksi. Dalam tahapan ini KSPPS BMT EL Amanah Kendal akan memilih calon karyawan yang akan mengisi jabatan *marketing*. Tujuannya yaitu untuk memilih calon karyawan yang terbaik dan sesuai dengan kriteria yang

---

<sup>1</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia . . .*  
.hlm.131

ada. Pada tahap ini, pihak manajemen KSPPS BMT EL Amanah Kendal memiliki kriteria untuk memilih calon karyawannya, terutama yaitu calon karyawan harus beragama Islam, memiliki akhlak yang baik, jujur, memegang amanah, professional, dapat bekerja sama dalam satu *team*, mempunyai sifat yang mau berjuang, dapat membaca dan menulis Al-Qur'an, hafal surat-surat pendek, tentang do'a-do'a dan sholat.

Sedangkan dalam hal kualifikasi yang menjadi dasar seleksi yaitu KSPPS BMT EL Amanah Kendal mempunyai kualifikasi yaitu :

a. Berdasarkan karakter seseorang

Karakter seseorang merupakan hal yang sangat penting, karena di dalam proses seleksi tentu KSPPS BMT EL Amanah Kendal menginginkan calon karyawan *marketing* yang mempunyai akhlak yang baik, sifat yang mau berjuang, adil, jujur, dan tentunya di dalam karakter tersebut ada pengelolaan diri yang berfungsi melindungi diri dari segala perbuatan yang tidak baik, yaitu untuk diri sendiri maupun untuk BMT.

b. Keahlian dan pemahaman syari'ah

Untuk bekerja di lembaga keuangan syari'ah tentu KSPPS BMT EL Amanah Kendal mengutamakan calon karyawan yang ahli dalam bidangnya. Yaitu keahlian dan pemahaman syari'ah, karena dalam operasionalnya menggunakan landasan yaitu syari'ah Islam.

c. Penampilan

Dalam Islam ketentuan menutup aurat itu sangat penting, terutama pada wanita. KSPPS BMT EL Amanah Kendal juga memperhatikan penampilan calon karyawan sebagai kualifikasi dalam seleksi. Karena penampilan yang baik dan sopan akan berpengaruh pada kenyamanan anggota atau nasabah BMT.

KSPPS BMT EL Amanah Kendal mempunyai dua cara dalam menyeleksi yaitu berdasarkan seleksi non ilmiah dan ilmiah.

Pada seleksi non ilmiah KSPPS BMT EL Amanah Kendal melihat dari :

a. Kelengkapan dari persyaratan lamaran pekerjaan.

- b. Wawancara langsung dari pelamar yang bersangkutan untuk mencocokkan dengan berkas lamaran.
- c. Penampilan.

Seleksi dengan cara ilmiah, KSPPS BMT EL Amanah Kendal melihat dari:

- a. Berorientasi kepada prestasi kerja.
- b. Berorientasi kepada kebutuhan riil karyawan.
- c. Berdasarkan analisis jabatan

Seleksi non ilmiah dengan melihat dari persyaratan lamaran pekerjaan, dilakukan salah satunya agar karyawan yang memasuki tahap seleksi yaitu karyawan yang mempunyai usia yang tidak terlalu tua dan terlalu muda, hal ini dikarenakan orang yang usianya dibawah 30 tahun dan diatas 20 tahun memiliki fisik yang masih bagus, dan pemikiran yang matang. Karena untuk menjadi seorang *marketing* juga membutuhkan seseorang yang bekerja dengan keras. Sedangkan untuk wawancara langsung dari pelamar yang bersangkutan untuk mencocokkan identitas diri dari berkas lamaran dengan pelamar pekerjaan, penampilan calon karyawan jugapenting, karena penampilan yang rapi maka akan mempunyai nilai tersendiri.

Sedangkan untuk seleksi ilmiah yaitu berorientasi pada prestasi kerja, karena jika yang menjadi calon karyawan bagian *marketing* itu karyawan yang ada di perusahaan dengan melalui transfer jabatan ke *marketing* itu juga dinilai dari prestasi kerjanya. Untuk kebutuhan riil karyawan, KSPPS BMT EL Amanah Kendal mengadakan seleksi jika ada jabatan yang kosong dan belum terisi, dengan kata lain berdasarkan kebutuhan, berdasarkan analisis jabatan KSPPS BMT EL Amanah Kendal hanya mengadakan seleksi sesuai dengan jabatan yang kosong.

Proses seleksi yang ada di KSPPS BMT EL Amanah Kendal yaitu sebagai berikut:

a. Seleksi Administratif

Melalui surat permohonan lamaran beserta kelengkapannya seperti ijazah terakhir, transkrip nilai, SKCK, KTP/SIM, sertifikat keahlian (bagi yang mempunyai). Kelengkapan persyaratan juga menjadi nilai tersendiri bagi calon karyawan, setelah pihak yang bertugas menyeleksi surat lamaran yang masuk maka calon karyawan yang lolos dari seleksi administratif akan melalui proses seleksi selanjutnya.

#### b. Seleksi Pengetahuan Umum dan Agama

Dalam tahap ini calon karyawan akan melalui beberapa tes. Dari hasil wawancara dengan salah satu karyawan KSPPS BMT EL Amanah Kendal yaitu saudari Ekafuri Budiarti Cahyandari yang merupakan salah satu *marketing* mengatakan bahwa tes tersebut berupa tes pengetahuan syaria'h. Tes tersebut yaitu tes yang berhubungan dengan ibadah, hafalan surat pendek, sholat 5 waktu, terkait dengan zakat, ekonomi syaria'h, dan muamalat.<sup>2</sup>

#### c. Seleksi Wawancara

Setelah berkas terkumpul dan melalui tes pengetahuan umum dan agama, maka selanjutnya pihak manajemen KSPPS BMT EL Amanah Kendal memanggil calon karyawan untuk wawancara dan menanyakan tentang data dari calon pelamar untuk mencocokkan data di berkas lamaran. Selain itu wawancara tentang motivasi tujuan bekerja di BMT dan komitmennya.

Dalam seleksi wawancara, kesepakatan honor yang ditawarkan pada pihak BMT juga bicarakan, pada tahap seleksi ada kendala, contohnya pada kesepakatan honor,

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan saudara Ekafuri Budiarti Cahyandari (Karyawan) pada tanggal 07 Oktober 2016, jam 14.04 WIB.

yaitu ketidakcocokan antara calon karyawan dengan honor yang ditawarkan oleh pihak BMT, padahal penentuan honor tersebut di dasarkan pada aset BMT dan lamanya karyawan tersebut bekerja, karena pada tahap pertama karyawan baru akan melalui masa training selama tiga bulan, kemudian ada kontrak kerja selama satu tahun dan setelah itu karyawan diangkat menjadi karyawan tetap, dan selain itu kendala yang lainnya yaitu tentang calon karyawan yang belum begitu paham dengan pemahaman tentang BMT dan konsepnya.

Diantara tes dalam seleksi tersebut, tes yang belum ada di KSPPS BMT EL Amanah Kendal yaitu tes kesehatan, tes bakat, dan tes minat. Setelah melalui beberapa tes dilalui dan karyawan yang diterima akan melalui masa orientasi yaitu dengan training selama tiga bulan, selama proses training, karyawan baru diberi pembekalan tentang produk dari BMT, tentang peraturan di BMT, pemahaman tentang operasional, dan lain sebagainya. Training ini mempunyai tujuan agar karyawan baru bisa menyesuaikan diri dengan pekerjaan barunya dan lebih menguasai tentang operasional yang harus dijalankan, dan mempunyai manfaat menambah wawasan dan ilmu

pengetahuan. Setelah training selesai diadakan kontrak kerja selama satu tahun, kemudian jika karyawan itu bekerja dengan baik maka akan diangkat menjadi karyawan tetap.

Setelah semuanya selesai maka pengumuman hasil seleksi akan diumumkan dengan cara menghubungi melalui *telphon* dan karyawan akan ditempatkan sesuai dengan jabatan yang kosong tersebut.

## **2. Analisis Pelaksanaan Seleksi Karyawan Bagian Marketing di KSPPS BMT EL Amanah Kendal Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Seleksi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memutuskan apakah pelamar diterima atau tidak. Proses seleksi yang ada di KSPPS BMT EL Amanah Kendal yaitu sebagai berikut:

### **a. Seleksi Administratif**

Yaitu menyeleksi dengan mempertimbangkan kelengkapan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada berkas lamaran



b. Seleksi Pengetahuan Umum dan Agama

Yaitu menyeleksi dengan memberi pertanyaan mengenai pengetahuan seputar BMT dan pemahaman agama

c. Seleksi Wawancara

Seleksi wawancara dilakukan memberi pertanyaan tentang keagamaan, motivasi tujuan bekerja di BMT tersebut dan komitmennya, serta kesepakatan gaji.

Proses seleksi digunakan KSPPS BMT EL Amanah Kendal untuk memilih calon karyawan yang sesuai dengan kriteria dan berkualitas. Untuk mendapatkan calon karyawan yang sesuai, tentunya pelaksanaan seleksi yang ada di KSPPS BMT EL Amanah Kendal ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, adil, dan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam untuk mewujudkan tujuan, visi, dan misinya.

Yaitu selalu berusaha untuk mendapatkan calon karyawan yang sesuai dengan keahliannya tidak dipengaruhi oleh unsur kesenangan kepada orang tersebut, tetapi memilih dengan cara adil dan sesuai kemampuan calon karyawan, dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan lancar, mempunyai akhlak yang baik, bersifat jujur, amanah, cerdas,

profesional, dapat bekerja sama dalam satu *team*, dan mempunyai sifat yang mau berjuang. Dalam hal ini, usaha KSPPS BMT EL Amanah Kendal untuk mendapatkan calon karyawan sudah sesuai dengan prinsip syari'ah Islam dan dijelaskan pada al-Qur'an surat Al-Qashash ayat 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ <sup>ط</sup> إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ

الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". (Q.S Al-Qashas (28) : 26).<sup>3</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa memilih calon karyawan yang kuat dan dapat dipercaya. Kuat disini berarti kekuatan dibidang tersebut atau bisa dikatakan dengan keahliannya pada bidangnya. Kuat juga bisa diartikan mampu

---

<sup>3</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah, *Al Qur'an dan Terjemahnya* . . . . hlm. 613

melakukan pekerjaan yang dilaksanakannya dengan sifat yang didasari dengan sifat yang mau berjuang, selalu memberikan yang terbaik, dan melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya. Sedangkan dapat dipercaya yaitu sifat *amanah* yang harus dimiliki, yaitu jujur dalam setiap tindakan, perkataan, dan perbuatan, mampu menjaga rahasia perusahaan. Dalam artian, calon karyawan harus mempunyai sifat cerdas (*fathanah*).

Karena sifat yang cerdas tentu akan mampu menyampaikan informasi yang baik yang ada di dalam perusahaan (*tabligh*). Dapat dipercaya (*amanah*) berarti takut pada Allah SWT, berkata jujur, (*siddiq*), mentaati kewajiban moral dan komitmen pada tujuan-tujuan organisasi serta masyarakat

Setelah itu, KSPPS BMT EL Amanah Kendal melakukan proses seleksi untuk mendapatkan calon karyawan yang sesuai dengan tujuan BMT. Berdasarkan wawancara dengan manajer KSPPS BMT EL Amanah Kendal (Bapak Kunaefi Abdillah), menjelaskan bahwa proses seleksi diawali dengan seleksi administrasi, pengumuman hasil seleksi administrasi, kemudian bagi calon tenaga kerja yang lolos seleksi administrasi selanjutnya mengikuti tes pengetahuan

umum dan agama, tes wawancara. Yang menjadi pembeda dengan lembaga umum yaitu pada tes pengetahuan agama, baca tulis al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan KSPPS BMT EL Amanah Kendal (Saudara Ekafuri Budiarti Cahyandari) bahwa tes pengetahuan agama disini meliputi hafalan surat-surat pendek, pemahaman ekonomi syari'ah, sholat, dan zakat.

Dengan demikian, KSPPS BMT EL Amanah Kendal sudah sesuai dengan pelaksanaan seleksi syari'ah, pada seleksi syari'ah terdapat proses atau tahapan diantara tahapan-tahapan, yaitu proses seleksi syari'ah. Seleksi syari'ah dapat dilakukan pada awal proses seleksi atau di antara proses seleksi. Jika perusahaan memiliki kebijakan bahwa tes syari'ah adalah kriteria mutlak, berarti ia diletakkan pada awal sekali. Namun, ada kalanya ia diletakkan di antara proses seleksi karena manajemen memandang bahwa tes tersebut masuk dalam kriteria keinginan. Alat tes atau seleksi syari'ah yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Analisis syari'ah aplikasi lamaran
- b. Tes tertulis wawasan syariah
- c. Wawancara syari'ah

d. Rekomendasi syari'ah.<sup>4</sup>

Dari berbagai ketentuan dan syarat pada saat pelaksanaan seleksi, KSPPS BMT EL Amanah memilih calon karyawan yang terbaik dengan berdasarkan tingkat kemampuan dan tes yang telah dilalui oleh calon karyawan. Sesuai dengan firman Allah SWT, yaitu dalam Islam manusia sebagai sumber daya penggerak suatu proses produksi, maka didalam menjalankan aktifitasnya hendaknya memberikan yang terbaik. Hal ini tentu harus didasari oleh pemilihan tenaga kerja yang sesuai dengan keahliannya. Dan memilih secara adil, dan tepat. Hal ini dijelaskan dalam Al Qur'an:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ

النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh

---

<sup>4</sup> Abu Fahmi, dkk, *HRD Syariah Manajemen Sumber Daya Manusia Syariah*, . . . hlm. 164-166

kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”. (Q.S An Nisaa’ (4) : 58).<sup>5</sup>

Dalam ayat di atas menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya atau kepada ahlinya, yaitu orang yang mempunyai keahlian dibidang tersebut. Karena jika suatu pekerjaan tidak diserahkan kepada ahlinya maka yang terjadi yaitu pekerjaan tidak bisa diselesaikan dengan maksimal.

KSPPS BMT EL Amanah Kendal menerima karyawan bagian *marketing* sesuai dengan keahlian calon karyawan dengan melalui berbagai tes yang dilalui pada saat seleksi.

Setelah calon karyawan diterima maka akan diadakan orientasi karyawan. Karyawan yang diterimaka akan melalui proses *training* selama tiga bulan. Adapun tujuannya yaitu untuk mengasah kemampuan karyawan dengan melalui pelatihan-pelatihan dan untuk menambah wawasan karyawan baru.

---

<sup>5</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: 1971), hlm.128